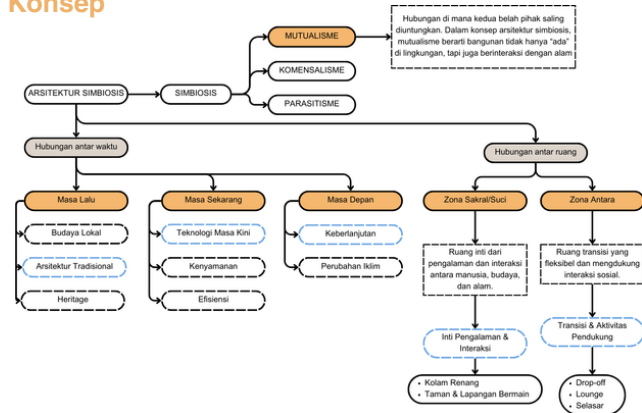


Pantai Panjang, sebagai kawasan wisata unggulan di Kota Bengkulu, memiliki potensi pengembangan resort berkelanjutan namun berada di zona risiko tinggi bencana gempa bumi dan tsunami. Regulasi tata ruang setempat mengarahkan agar pembangunan tidak melanggar kawasan RTH serta tetap menjaga karakter pesisir. Dalam merespons kondisi tersebut, dibutuhkan pendekatan arsitektur yang adaptif terhadap bencana, memperhatikan keterkaitan dengan alam, serta mempertimbangkan nilai-nilai lokal. Pendekatan Arsitektur Simbiosis diterapkan untuk mewujudkan hubungan mutualisme antara manusia, alam, dan budaya lokal melalui bentuk *elevated building*, material lokal tahan iklim, dan integrasi ruang luar dalam yang kontekstual.

Konsep



Simbiosis Mutualisme?

Arsitektur simbiosis dalam perancangan ini mengangkat prinsip simbiosis mutualisme antara arsitektur tradisional dan arsitektur modern masa kini. Nilai lokal dihadirkan melalui bentuk rumah panggung yang sesuai dengan kondisi lingkungan pesisir serta pemanfaatan material alami seperti bambu dan kayu. Unsur ini dikombinasikan dengan pendekatan modern yang menyesuaikan dengan kebutuhan fungsional masa kini, seperti penerapan teknologi bangunan, efisiensi ruang, dan kenyamanan pengguna.

Penerapan Teknologi Bangunan

Menggunakan material modern seperti bambu komposit atau kayu olahan yang lebih tahan lama dan lebih ramah lingkungan, sekaligus tetap mempertahankan nuansa alami.

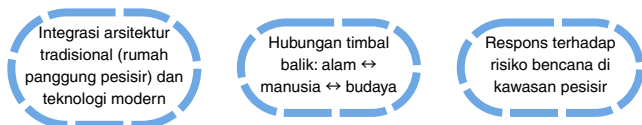
Efisiensi Ruang

Integrasi ruang luar dan dalam diwujudkan dalam ruangan semi terbuka untuk mengurangi kebutuhan ruang tertutup.

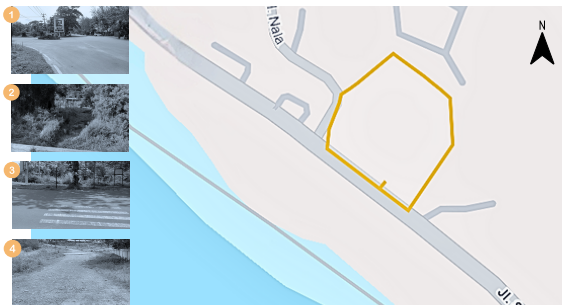
Kenyamanan Pengguna

Visual alam terbuka diwujudkan melalui penataan sirkulasi resort yang dirancang untuk meningkatkan kualitas relaksasi dan kenyamanan pengunjung.

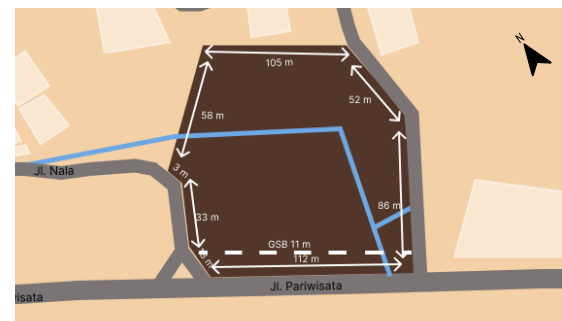
Originalitas



Profil Site



Tapak di Jl. Pariwisata dipilih karena lokasinya strategis di kawasan wisata pantai dan memiliki akses jalan yang memadai. Lingkungan sekitar mendukung pengembangan resort dengan pendekatan arsitektur yang menyatu dengan alam dan konteks lokal.



Analisis Site



Berdasarkan analisis, area penginapan direncanakan di seberang sungai dan bagian belakang site dengan bangunan bertingkat agar mendapat pemandangan langsung ke sungai dan pantai. Secara makro, lokasi berada di zona 3 yang masih minim akomodasi, sehingga memiliki peluang pasar yang luas.

Proposal Desain



TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG



TAMPAK KANAN



TAMPAK KIRI

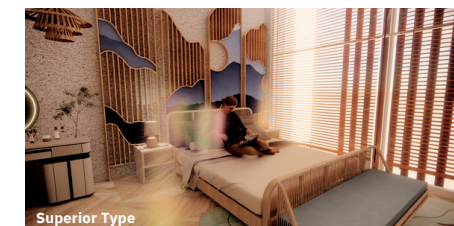


100%

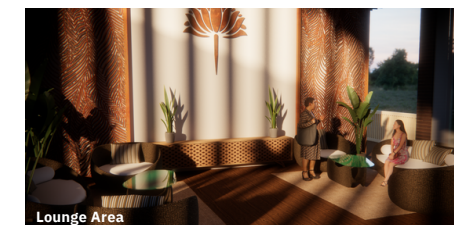


Tepi Arus

Eksterior dan Interior



Superior Type



Lounge Area